

ABSTRAK

Kinerja perusahaan merupakan suatu hasil dari sebuah perusahaan dalam periode tertentu dengan mengacu pada standar. Faktor non keuangan sangat berpengaruh terhadap peningkatan kinerja perusahaan yang berdampak terhadap nilai perusahaan di mata investor. *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan faktor non keuangan yang saat ini banyak di pertimbangkan oleh investor dalam menilai suatu perusahaan. Penelitian ini menganalisis pengaruh ukuran dewan komisaris dan proporsi komisaris independen terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode survey. Metode survey di gunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamia (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuisioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2016 hingga 2017, dipilih periode 2016 hingga 2017. Hasil penelitian ini menunjukkan diantaranya bahwa (1) ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (2) Proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap manajemen laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (3) Ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (4) Proporsi komisaris independen berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (5) Manajemen laba tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), (6) Ukuran dewan komisaris dan proporsi komisaris independen tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan dengan manajemen laba sebagai variabel intervening pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Kata Kunci : Ukuran Dewan Komisaris, Proporsi Komisaris Independen, Manajemen Laba, Kinerja Keuangan